

---

## PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL TECHNOLOGY, PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Ahmad Fahrezi<sup>1</sup>, Suprihatmi SW<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Slamet Riyadi

Email: [ahmadfrz181002@gmail.com](mailto:ahmadfrz181002@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen UNISRI Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *locus of control*, *financial technology* dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner peneliti kepada responden yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen UNISRI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 94 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen UNISRI. *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen UNISRI. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen UNISRI.

**Kata Kunci:** *Locus Of Control, Financial Technology Dan Pengetahuan Investasi*

### Abstract

*This research is a survey study conducted on students of the Faculty of Economics and Business, Management Study Program at UNISRI. The purpose of this study is to examine the influence of locus of control, financial technology, and investment knowledge on investment interest. The type of data used is quantitative data, and the data source is primary data. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires to the relevant respondents. The sampling technique used in this study is purposive sampling, and a total of 94 respondents were obtained. The data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, along with t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results of this study show that locus of control has a significant effect on the investment interest of students in the Faculty of Economics and Business, Management Study Program at UNISRI. Financial technology has a significant effect on the investment interest of students in the Faculty of Economics and*

*Business, Management Study Program at UNISRI. Investment knowledge also has a significant effect on the investment interest of students in the Faculty of Economics and Business, Management Study Program at UNISRI.*

**Keywords:** *Locus Of Control, Financial Technology, And Investment Knowledge.*

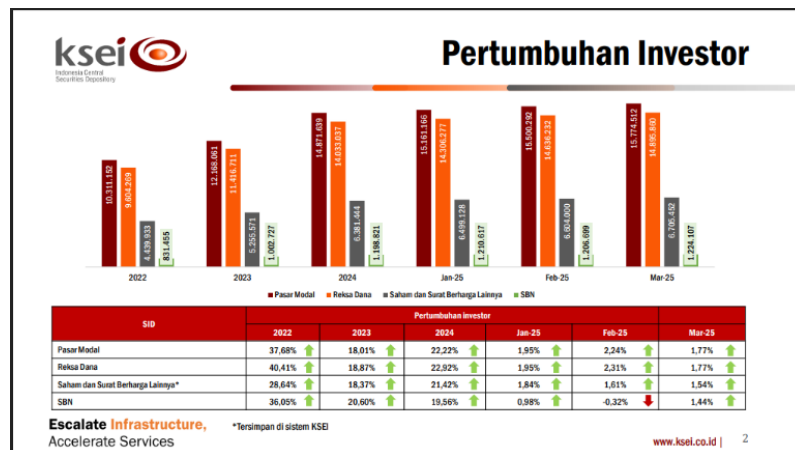
## A. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini pelaku bisnis dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Investasi merupakan cara efektif dalam mengelola keuangan (Mahwan & Herawati, 2021). Disisi lain investasi pasar modal merupakan salah satu instrument pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk bangsa Indonesia. Dalam hal ini pun terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Disaat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan langsung ia gunakan untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung (Fauziyanti et al., (2024)

Mayoritas masyarakat kita belum menyadari manfaat berinvestasi. Mayoritas lebih mementingkan untuk menjalani hidup mereka sekarang tanpa memikirkan hidup mereka di masa depan. Hal ini dapat mengakibatkan inflasi, dimana nilai uang yang kita miliki semakin menurun daya belinya karena kenaikan harga barang dan jasa. Penurunan daya beli dari uang tersebut dapat dihindari dengan cara menginvestasikannya. Pada dasarnya semua opsi investasi memiliki peluang keuntungan di satu sisi dan peluang kerugian atau resiko di sisi yang lain, namun investasi saham di pasar modal (terutama pasar modal dalam negeri) memiliki nilai lebih disamping saham sangat mudah ditransaksikan, sifatnya yang sangat likuid dan modal minim. Nilai lebih tersebut adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham dalam negeri, sector sektor vital Indonesia mayoritas akan dimiliki oleh masyarakat nya sendiri (Hariyani et al., (2023),

Minat investasi merupakan suatu keinginan dan ketertarikan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa

yang akan datang. Dalam minat investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Manajemen keuangan tradisional memandang bahwa keputusan investasi seseorang didasarkan pada pertimbangan rasional, terutama terkait dengan tingkat keuntungan (*return*) dan risiko dari suatu pilihan investasi (Setiawan, 2023).



Gambar 1

## Proporsi Pertumbuhan Investor Pasar Modal Di Indonesia (Agustus 2025)

Sumber: (Ksei, 2025)

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor mengalami peningkatan yang signifikan di seluruh instrumen investasi, yaitu pasar modal, reksa dana, saham dan surat berharga lainnya, serta surat berharga negara (SBN). Pada tahun 2022, pertumbuhan investor di pasar modal tercatat sebesar 37,68%, sementara pertumbuhan tertinggi terjadi pada segmen reksa dana yang mencapai 40,41%. Angka ini menunjukkan adanya minat yang besar dari masyarakat terhadap investasi, khususnya dalam instrumen yang lebih mudah diakses seperti reksa dana (KSEI, 2025).

Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 22,22%, dan reksa dana sebesar 22,92%. Bahkan hingga Maret 2025, data menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal telah mencapai 15,77 juta, dengan reksa dana menyusul di angka 14,89 juta investor. Pertumbuhan bulanan pun tetap konsisten positif, menunjukkan daya tarik yang terus meningkat terhadap produk investasi di pasar keuangan Indonesia (KSEI, 2025).

Kenaikan signifikan ini tidak hanya mencerminkan pertumbuhan ekonomi digital dan peningkatan literasi keuangan masyarakat, tetapi juga menunjukkan keberhasilan regulator dan pelaku industri dalam memperluas akses serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap investasi di pasar modal. Namun demikian, pertumbuhan kuantitatif ini perlu dikaji lebih lanjut dari sisi kualitas, seperti pemahaman investor, distribusi demografis, serta perilaku investasi yang berkelanjutan (KSEI, 2025).

Penelitian ini menjadi urgensi tinggi, mengingat tingginya minat investasi saat ini perlu diimbangi dengan kebijakan edukasi dan perlindungan investor yang berbasis data empiris. Temuan dalam studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi regulator, pelaku industri, serta lembaga pendidikan dalam menyusun strategi peningkatan literasi dan ketahanan keuangan investor ritel Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Ruang lingkup penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada Mahasiswa program studi manajemen Universitas Slamet Riyadi, dengan pertimbangan telah menempuh mata kuliah pasar modal atau memiliki pengetahuan tentang investasi. Data yang diperoleh dari website UNISRI untuk menentukan populasi dan sampel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan data empiris tentang pengaruh *locus of control*, *financial technology* dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Alasan memilih objek ini menjadi objek penelitian karena belum banyak mahasiswa yang paham tentang berinvestasi secara optimal, dan seiring berkembangnya teknologi semakin mudah juga untuk mahasiswa mulai berinvestasi lebih optimal.

### **Jenis dan sumber data :**

Jenis data Kuantitatif dan Sumber Data primer

### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Prodi Manajemen angkatan sebanyak 1730 mahasiswa.

## Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2017: 149). Peneliti menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2017: 87) rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Berdasarkan hal tersebut dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1730}{1 + 1730(0,01)^2}$$
$$n = 94,53$$

Sampel sebanyak 94 responden

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:138) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan

menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. dimana pengambilan anggota sampel dari populasi pada Mahasiswa program studi manajemen Universitas Slamet Riyadi menggunakan kriteria atau pertimbangan pada responden yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian ini yaitu memiliki pengetahuan tentang investasi dan pernah melakukan investasi di berbagai instrumen yang berkaitan dengan investasi berupa tanah, emas, saham, obligasi, forex, dan lain-lain.

## Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap 68ndicator- 68ndicator yang membentuknya. Indikator-indikator variabel dalam penelitian ini adalah *Locus of Control*(X1), *Financial Technology*(X2), Pengetahuan Investasi(X3), Minat Investasi(Y), sehingga memilih jenis dan 68ndicator dari variabel sebagai berikut :

### 1. *Locus Of Control*

*Locus of control* adalah persepsi individu mengenai sumber kendali atas kejadian-kejadian yang dialaminya, apakah berasal dari dalam dirinya (internal) atau dari luar dirinya (eksternal). Variabel ini diukur berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap keberhasilan dan kegagalan yang dialami dalam kaitannya dengan perilaku keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Berikut indikator *locus of control* Saleh et al., (2023) :

- a. Merasa bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha sendiri.
- b. Bertanggung jawab atas hasil yang diperoleh.
- c. Percaya bahwa tindakan pribadi berpengaruh besar terhadap masa depan.
- d. Percaya bahwa nasib atau takdir menentukan hasil hidup
- e. Menganggap kesalahan sebagai bahan evaluasi.

### 2. *Financial Technology*

*Financial technology* adalah penggunaan teknologi berbasis digital yang mempermudah masyarakat dalam mengakses, mengelola, dan melakukan aktivitas keuangan, seperti pembayaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Dalam penelitian ini, fintech didefinisikan sebagai aplikasi atau platform digital yang digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan keuangan, terutama investasi di pasar modal. Variabel financial technology diukur melalui

persepsi mahasiswa terhadap kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan manfaat dari penggunaan aplikasi fintech untuk mendukung aktivitas investasi. Berikut indikator *financial technology* Chen et al., (2019):

- a. Kemudahan penggunaan aplikasi keuangan.
- b. Literasi keuangan dan Digital (*Financial & Digital Literacy*).
- c. Kepercayaan terhadap sistem keamanan.
- d. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*).
- e. Dukungan sosial dan budaya.

### 3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai konsep dasar, risiko, keuntungan, instrumen, serta cara kerja investasi, khususnya di pasar modal. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi diartikan sebagai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap aktivitas dan mekanisme investasi yang dapat memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Pengetahuan ini meliputi pemahaman terhadap jenis-jenis instrumen investasi, analisis risiko, potensi imbal hasil, serta peraturan yang mengatur aktivitas investasi.

Berikut Indikator dari Pengetahuan Investasi Juliano et al., (2024):

- a. Pemahaman terhadap instrumen investasi
- b. Pengetahuan tentang risiko dan keuntungan investasi
- c. Kemampuan dalam menganalisis informasi investasi
- d. Pemahaman terhadap proses investasi

### 4. Minat Investasi

Minat investasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk tertarik, berminat, serta memiliki keinginan dan kesiapan untuk melakukan kegiatan investasi, baik dalam bentuk saham, obligasi, reksa dana, atau instrumen keuangan lainnya. Dalam penelitian ini, minat investasi didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, yang terlihat dari perhatian, perasaan senang, dan niat untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi. Indikator minat investasi Jogiyanto, (2016) :

- a. Minat untuk mempelajari investasi.
- b. Minat untuk mengikuti perkembangan informasi investasi.
- c. Minat untuk mulai melakukan investasi dalam waktu dekat.

- d. Minat untuk menempatkan dana pada instrumen investasi tertentu (saham, reksa dana, obligasi)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

#### Uji validitas

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria ( $\alpha$ )	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan uji validitas menunjukkan seluruh item pada variabel *locus of control* (X1), financial technology (X2), pengetahuan investasi (X3) dan minat investasi (Y) diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel dinyatakan valid.

## Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's	
	Alpha	N of Items
<i>Locus of control</i>	0,625	5
<i>Financial technology</i>	0,691	5
Pengetahuan investasi	0,629	5
Minat investasi	0,744	5

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen dapat disimpulkan variabel *locus of control*, *financial technology*, pengetahuan investasi dan minat investasi menghasilkan nilai *cronbach's alpha* (0,625; 0,691; 0,629; 0,744) yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,46248819
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,055
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Hasil uji normalitas pada tabel XIV menunjukkan besarnya p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05 menunjukkan keadaan yang signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas)

## Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.065	1.882		2.691	.008		
	locus of control	-.311	.147	-.289	-2.110	.038	.262	3.820
	financial technology	.772	.143	.751	5.409	.000	.255	3.918
	pengetahuan investasi	.329	.085	.329	3.850	.000	.673	1.486

a. Dependent Variable: minat investasi

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Hasil uji multikolinearitas tabel XV menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (*locus of control*) = 0,262, X2 (*financial technology*) = 0,255 dan X3 (pengetahuan investasi) = 0,673 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (*locus of control*) = 3,820, X2 (*financial technology*) = 3,918 dan X3 (pengetahuan investasi) = 1,486 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.15296
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	47
Total Cases	94
Number of Runs	45
Z	-.622
Asymp. Sig. (2-tailed)	.534

a. Median

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Hasil uji autokorelasi pada tabel XVI menunjukkan  $\rho$ -value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,534 > 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

## Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.922	1.081		2.703	.008
	locus of control	-.006	.085	-.015	-.077	.939
	financial technology	.007	.082	.017	.085	.933
	pengetahuan investasi	-.088	.049	-.224	-1.792	.077

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel XVII menunjukkan p-value (signifikansi) variabel X1 (*locus of control*) = 0,939, X2 (*financial technology*) = 0,933 dan X3 (*pengetahuan investasi*) = 0,077 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

## Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.065	1.882		2.691	.008
	locus of control	-.311	.147	-.289	-2.110	.038
	financial technology	.772	.143	.751	5.409	.000

---

pengetahuan investasi	.329	.085	.329	3.850	.000
-----------------------	------	------	------	-------	------

---

a. Dependent Variable: minat investasi

---

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan uji t diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) variabel *locus of control* = 0,038 < 0,05, *financial technology* = 0,000 < 0,05 dan pengetahuan investasi = 0,000 < 0,05, artinya variabel *locus of control*, *financial technology* dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

## Uji F

---

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.181	3	57.060	37.734	.000 <sup>b</sup>
	Residual	136.096	90	1.512		
	Total	307.277	93			

---

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan investasi, locus of control, financial technology

---

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 37,734 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar 0,000 < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model regresi tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu  $X_1$  (*locus of control*),  $X_2$  (*financial technology*) dan  $X_3$  (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 <sup>a</sup>	,557	,542	1,230

---

a. Predictors: (Constant), pengetahuan investasi, locus of control, financial technology

---

b. Dependent Variable: minat investasi

---

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) untuk model ini adalah sebesar 0,542, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (*locus of control*), X2 (*financial technology*) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap Y (minat investasi) sebesar 54,2 %. Sisanya (100% - 54,2 %)= 45,8 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya motivasi pribadi, literasi keuangan, persepsi risiko, dan pengalaman keluarga dalam investasi.

## Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Pengaruh *locus of control* terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *locus of control* terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. diperoleh dari hasil nilai t hitung -2.110 dengan p value  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta., sehingga H1 yang menyatakan bahwa “Locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2023), bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap minat investasi.

- 2) Pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. diperoleh dari hasil nilai t hitung 5.409 dengan p value  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta., sehingga H2 yang menyatakan bahwa “*Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Situmorang & Tobing (2024), Hariyani et

al,(2023), Theodorus et al,(2023) menyatakan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

- 3) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. diperoleh dari hasil nilai t hitung 3.850 dengan p value  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta., sehingga H3 yang menyatakan bahwa “Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Amy Anjelina, Fatmah Bagis (2023), Antonius Philipus Kurniawan Ghetta & Nunsio Handryan Meylano (2023), Syaputra & Aslami (2022), Hikmah & Rustam (2020), menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi investasi.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai *locus of control*, *financial technology* dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

## Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

- a. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memanfaatkan kemudahan akses teknologi, seperti aplikasi financial technology, untuk mulai berinvestasi secara aktif. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi guna memperkuat dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menghadapi risiko dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka.
- b. Meningkatkan Internal Locus of Control dalam Keuangan Pribadi Mahasiswa diharapkan mampu membentuk keyakinan bahwa keberhasilan finansial mereka sangat ditentukan oleh usaha dan tindakan pribadi, bukan semata-mata oleh keberuntungan. Dengan memiliki internal locus of control, mahasiswa akan lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengatur keuangan serta berani mengambil keputusan investasi dengan penuh pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Antonius Philipus Kurniawan Gheta, & Nunsio Handrian Meylano. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bank Indonesia. (2020). *No Title*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Chen, M. A., Wu, Q., & Baozhong Yang. (2019). *The Review of Financial Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/rfs/hhy130>

- Darmawan, A., Anjelina, A., & Bagis, F. (2023). Literasi Keuangan, Pengetahuan Invetasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Return Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Mahasiswa ((Studi Mahasiswa S1 FEB Universitas di Purwokerto: Universitas muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman Angk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1), 1–11.
- Dewi, R. L. K., Kartini, E., & Rusdi. (2023). Pengaruh Financial Technology, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial 1Revina. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 30.
- Douglas W. Arner, Barberis, J., & Buckley, R. P. (2017). Financial regulation. *Northwestern Journal of International Law & Businessness*, 37(3).  
<https://doi.org/10.1177/0027950111411368>
- Fauziyanti, W., Hendrayanti, S., & Ernawati, F. Y. (2024). determinan minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal stie semarang*, 16(1), 144–146.  
<https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). *the influence of financial technology, financial literacy and financial efficacy on student's interest in investing. Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 06(01), 1–23.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, LiterasiKeuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya TerhadapMinat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.  
<https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Iskandar, A., & Saragih, R. (2018). Pengaruh Sikap Ke Arah Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Atas Perilaku Terhadap Niat dan Perilaku Whistleblowing CPNS (The Influence of Attitude Toward the Behavior, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control on Whistleblowing Intent. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 4, 63–84.
- Jayengsari Reksa, & Fauziah Ramadhan Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi TerhadapMinat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada MahasiswaFakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UniversitasSuryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02), 2.

- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFPE.
- Judge, R. &. (2015). *PERILAKU ORGANISASI: Organizational Behavior / Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge* (16th ed.). Salemba Empat.
- Juliano, M., Fionasari, D., & Marlina, E. (2024). Mahasiswa universitas muhammadiyah riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(02), 212–224.
- ksei. (2024). *statistik pasar modal agustus 2024*. Ksei. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Agustus\\_2024\\_FINAL2.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2024_FINAL2.pdf)
- KSEI. (2025). *Statistik publik maret*. KSEI. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Maret\\_2025.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Maret_2025.pdf)
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Noviyanti, P. E., & Masdiantini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- Putri, S. A., Fikri, A. W. N., Putra, C. I. W., Kurniawan, D., & Hasanuddin. (2025). pengaruh financial technology, literasi keuangan, motivasi investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada generasi z di kecamatan tambun selatan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 1123–1130.
- Rizal Sukma Aliyudin. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 56–67. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.175>
- Rotter, J. (1966). Are you the master of your fate? In *Psychological Monographs* (Vol. 80, pp. 1–28).
- Saleh, A., Khumas, A., & Djalal, N. M. (2023). The The Effect of Locus of Control on Academic Grit in Final Year Students. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 352–362. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.15064>
- Schiffman, & Kanuk. (2014). *Perilaku Konsumen* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Umum.
- Setiawan, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan financial technology terhadap minat investasi di pasar modal dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019-2020. *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 1–163.  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19243>
- Situmorang, S. V., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Scienrtia Journal*, 6(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&a*. Alfabeta.
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal of Social Research*, 1(3), 163–168.  
<https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.51>
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601109>
- Zetsche, D. A., Arner, D. W., & Buckley, R. P. (2020). Decentralized finance. *Journal of Financial Regulation*, 6(2), 172–203. <https://doi.org/10.1093/jfr/fjaa010>
- Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114.  
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>